

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG NOMOR 3 TAHUN
2020 TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH TANFIDZIYAH
(Studi di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

**Oleh :
LULU SYIFA ARIZKI
NPM. 1921020127**



Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG NOMOR 3 TAHUN
2020 TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 PERSPEKTIF
FIQH SIYASAH TANFIDZIYAH
(Studi di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh :

**LULU SYIFA ARIZKI
1921020127**

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)



Pembimbing I : Dr. Hj. Linda Firdawaty, S. Ag., M. H.

Pembimbing II : M. Dani Fariz Amrillah., M.H.

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444/2023

ABSTRAK

Corona virus disease 2019 atau biasa disebut covid-19 merupakan virus yang berasal dari wuhan china. Seiring berjalannya waktu berita tentang Covid sebagai lenyap dimakan waktu. Saat ini, pencegahan dan pengendalian Covid-19 di dunia dalam masa transisi menuju endemi. Tanpa disadari mutasi dari virus Covid-19 terus muncul dengan varian dan gejala yang sedikit berbeda. Di mana dalam mengendalikan dan mencegah lonjakan kasus Covid-19 diperlukan strategi proaktif, persuasive, terfokus dan terkoordinir serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam masa transisi menuju endemi. Salah satu tujuan dari Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 pasal 4 ialah untuk melindungi masyarakat dari Covid-19 atau faktor kesehatan lain yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta mewujudkan kesadaran bersama dalam rangka mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng dan Bagaimana Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah Terhadap Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng dan untuk Mengetahui Bagaimana Perspektif Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Di Kecamatan Tegineneng Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sifat dalam penelitian deskriptif ini adalah kualitatif. Di mana peneliti lebih fokus mengamati dan melakukan wawancara kepada masyarakat Kecamatan tentang pencegahan dan pengendalian virus ini. Dalam pengumpulan data penulis melakukan observasi, analisis visual, dan interview kepada beberapa masyarakat desa..

Hasil dari penelitian ini ialah: *Pertama*, Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, berdasarkan fokus penelitian yang tercantum dalam pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019, secara umum pemerintah Kecamatan Tegineneng telah melaksanakan kewenangan pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang terdapat pada pasal 8. Namun, terdapat beberapa bagian dari pasal tersebut yang belum dapat di laksanakan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pasal 8 belum dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh pemerintah Kecamatan Tegineneng. Kedua, Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran apabila dilihat dari pandangan pelaksanaan undang-undang (*siyasah tanfidziyah*) telah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari kriteria Camat Tegineneng yang merupakan sosok pemimpin yang bertanggung jawab dan selalu mengutamakan masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Pengendalian Covid, Pencegahan Covid.

ABSTRACT

Corona virus disease 2019 or commonly called covid-19 is a virus that originated in Wuhan, China. As time goes by, the news about Covid seems to have disappeared with time. Currently, the prevention and control of Covid-19 in the world is in a transitional period towards endemic. Without realizing it, mutations of the Covid-19 virus continue to appear with slightly different variants and symptoms. Where in controlling and preventing spikes in Covid-19 cases, a proactive, persuasive, focused and coordinated strategy is needed and takes the necessary steps in the transition period towards endemic. One of the objectives of Lampung Province Regional Regulation Number 3 of 2020 Regarding Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 article 4 is to protect the public from Covid-19 or other health factors that have the potential to cause public health emergencies and to create shared awareness in the context of preventing and controlling the transmission of Covid-19. The formulation of the problem in this research is how to implement the Regional Regulation of Lampung Province Number 3 of 2020 Concerning the Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 in Tegineneng District and What is the Fiqh Siyasah Tanfidziyah Perspective on the Implementation of Regional Regulation of Lampung Province Number 3 of 2020 Concerning the Adaptation of New Habits In the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 in Tegineneng District. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Regional Regulation of Lampung Province Number 3 of 2020 concerning Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 in Tegineneng District and to find out the Perspective of Fiqh Siyasa on the Implementation of Regional Regulation of Lampung Province Number 3 of 2020 concerning Habit Adaptation New in Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 in Tegineneng Sub-district Perspective of Fiqh Siyasah Tanfidziyah

The research method used in this research is field research. The nature of this descriptive research is qualitative. Where the researchers focused more on observing and conducting interviews with the sub-district community about preventing and controlling this virus. In collecting data, the authors conducted observations, visual analysis, and interviews with several village communities.

The results of this study are: First, Implementation of Regional Regulation of Lampung Province Number 3 of 2020 Concerning Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 in Tegineneng District, Pesawaran Regency, based on the research focus listed in article 6 of Lampung Province Regional Regulation Number 3 of 2020 Regarding the Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019, in general the people of Tegineneng District have done quite well in adapting, however, it has not been fully realized perfectly. This can be seen from the fact that some people still do not care about cleanliness and health and are reluctant to carry out advanced doses of vaccines that have been designed by the government for the community. This shows that the community has not fully shared awareness in preventing and controlling the transmission of Covid-19. Second, the Implementation of Lampung Province Regional Regulation Number 3 of 2020 Concerning Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of the 2019 Coronavirus Disease in Tegineneng District, Pesawaran Regency, when viewed from the perspective of law enforcement (siyasah tanfidziyah) has been implemented quite well but not optimally. This can be seen from several verses in the Qur'an which have not been fully realized in people's lives.

Keywords: Covid-19, Covid Control, Covid Prevention.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Syifa Arizki
NPM : 1921020127
Jurusan/Prodi : Siyasah Syar'iyah
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Persepektif Fiqh Siyasah Tanfidiyyah (Studi Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran)" adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Tegineneng, 20 Januari 2023
Penulis



Lulu Syifa Arizki
1921020127



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Persepektif Fiqh Siyash Tanfidiyyah (Studi Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran)

Nama : Lulu Syifa Arizki

Npm : 1921020127

Jurusan : Siyash Syar'iyah

Fakultas : Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H

M. Dani Fariz Amrillah., M.H

NIP. 197112041997032003

NIP. 199306172020121015

Ketua Jurusan,

Frenki, M.Si.

NIP.198003152009011017



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Persepektif Fiqh Siyash Tanfidiyah (Studi Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran)”** disusun oleh Lulu Syifa Arizki Npm 1921020127 Program studi Siyash Syar'iyah fakultas Syari'ah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, pada hari Selasa, 30 Mei 2023.

TIM PENGUJI

KETUA : Dr. Hervin Yoki Pradikta, M.H.I. (.....)

SEKRETARIS : Miswanto, M.H.I. (.....)

PENGUJI I : H Rohmat, S.Ag. M.H.I. (.....)

PENGUJI II : Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H. (.....)

PENGUJI III : M Dani Fariz Amrillah, M.H. (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Efa Rodiah Nur, M.H

NIR.196908081993032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu perjalanan dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”

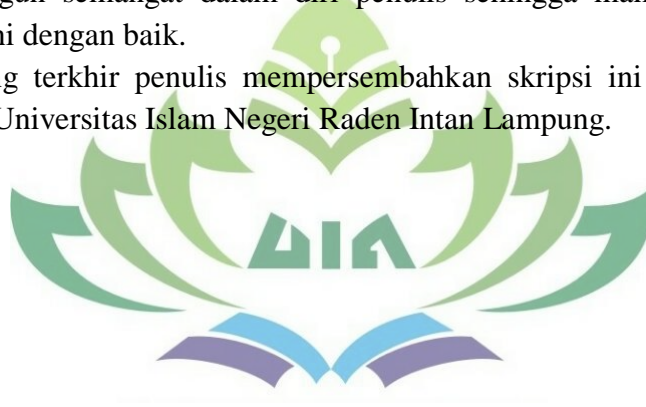
(QS. Yunus:57)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

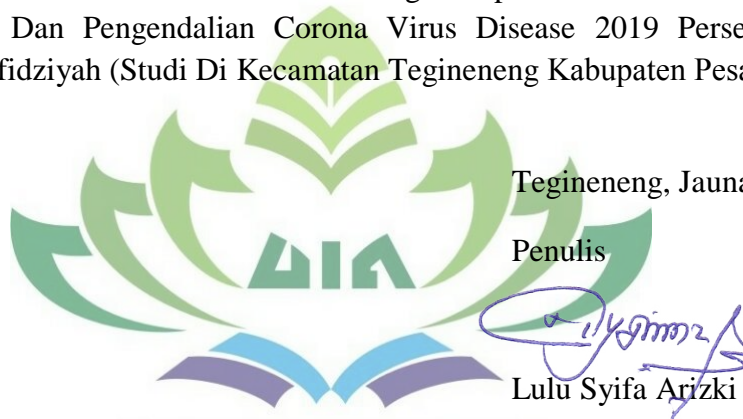
1. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Pujiono dan Ibu Rohana yang selalu memberikan senyuman, mencintai, memberikan semangat, memotivasi, merawat dan membesarkan penulis. Tanpa do'a dan kasih sayangnya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua adik tersayang yaitu Nadia Safa dan Kahisa Safwana yang selalu memberikan penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh keluarga dan saudara penulis yang mana senyuman, sifat peduli, dan support mereka telah membangun semangat dalam diri penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dan yang terakhir penulis mempersembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lulu Syifa Arizki, anak pertama yang lahir dari pasangan Bapak Pujiono dan Ibu Rohana. Lahir di Rejoagung pada tanggal 27 Juni 2002. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Nurul Iman dari tahun 2005-2007, kemudian melanjutkan ke SDN 1 Rejo Agung dari tahun 2007-2013, setelah itu penulis melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Trimurjo dari tahun 2013-2016, dan kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah atas di MA Darul A'mal Metro dari tahun 2016-2019 dan di tahun 2019 penulis menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Untuk menyelesaikan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syari'ah penulis menyusun skripsi dengan judul “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Persepektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah (Studi Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran)”.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Persepektif Fiqh Siyasah Tanfidiyah (Studi Di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran) dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah dan kita sebagai umatnya mendapatkan syafa’at kelak.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Prodi Hukum Tatanegara (*Siyaasah Syar’iyyah*) Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, nasihat, motivasi, serta kemudahan. Skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu penulis sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H Selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
3. Bapak Frenki, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (Siyaasah Syar’iyyah) yang telah memfasilitasi segala kepentingan mahasiswa.
4. Ibu Dr.Hj. Linda Firdawaty, S.Ag, M.H dan Bapak M. Dani Fariz Amrillah, M.H masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, serta memberikan bimbingan, arahan dan motivasi penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Ayahanda Pujiono dan Ibunda Rohana serta adik saya tercinta Nadia Safa dan Kahisa Safwana yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dorongan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara tercinta Om Imam, Kak Lihun, Cindy, Nita, Raihan, Rafa, Khafi, Janeta dan saudara ku yang lainnya sebagai pelipur lara dan penasihat dalam perjalanan menyelesaikan tugas skripsi ini.
8. Eka Fitriana, Yeni Sulistyawati, Dimas Nur Mahmudi, Assa Khoirotul, Ning Bella, dan seluruh anggota KKN Margodadi ceria yang selalu berkontribusi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mutiara, Lea dita, serta rekan-rekan mahasiswa Fakultas Syariah wabil khusus jurusan (Hukum Tata Negara) kelas B yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu siyaasah.



Tegineneng, Januari 2023
Penulis,

Lulu Syifa Arizki

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
H. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis dan Sifat Penelitian	21
2. Populasi dan Sampel	22
3. Sumber Data.....	23
4. Metode Pengumpulan Data.....	25
5. Teknik Pengolahan Data	26
6. Analisis Data	26
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Fiqh Siyasah	29
1. Pengertian Fiqh Siyasah	29
2. Kajian Fiqh Siyasah Tanfidziyah	34
B. Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.....	48
1. Pengertian Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019	48
2. Dasar Hukum Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019	50
3. Tujuan Adaptasi Kebiasaan Baru yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.....	52

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Tegineneng	55
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng	63

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kecamatan Tegineneng ..	86
B. Persepektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah terhadap Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kecamatan Tegineneng	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi.....	102

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Jumlah Aparat Pemerintahan Desa Di Kecamatan Tegineneng	58
Tabel Fasilitas Pendidikan Yang Ada Di Kecamatan Tegineneng	59
Tabel Fasilitas Kesehatan Masyarakat Kecamatan Tegineneng	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar Daerah Kecamatan Tegineneng 55



DAFTAR GRAFIK

Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Tegineneng.....	57
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan struktur organisasi Kecamatan Tegineneng-Kabupaten Pesawaran 60



BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Penegasan judul sangat diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memfokuskan masalah yang sedang diteliti. Judul penelitian merupakan suatu cerminan dari sebuah tujuan penelitian di mana dalam judul tersebut mengandung rumusan masalah yang akan di pecahkan. Maka dari itu, di dalam skripsi ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi guna menghindari kesalahan penafsiran makna dan kata di kalangan pembaca, dalam hal ini penulis memberikan penjelasan dengan memberikan intisari dari skripsi yang berjudul **“Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyash (Studi di Kecamatan Tegineneng, Kabupate Pesawaran)”** sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Implementasi atau dalam bahasa inggris disebut *implement* dapat diartikan juga sebagai penerapan atau pelaksanaan suatu aturan disuatu tempat yang dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau

lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan untuk mencapai satu tujuan yang di terapkan.¹

2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung

Peraturan Daerah Provinsi Lampung merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah daerah Provinsi Lampung bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama untuk mengatur masyarakatnya. Peraturan Daerah terbagi menjadi dua, yaitu peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Peraturan Daerah Provinsi merupakan Peraturan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama Gubernur. Sedangkan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota merupakan suatu peraturan yang dibuat oleh Bupati/Walikota dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).²

3. Adaptasi Kebiasaan Baru

Adaptasi Kebiasaan Baru atau (AKB) merupakan aktivitas baru dalam penyelenggaraan aktivitas/kegiatan sehari-hari yang harus di dukung demi terciptanya masyarakat yang produktif dan terhindar dari covid.

4. Pencegahan Dan Pengendalian

Pencegahan adalah sebuah proses untuk menghambat sesuatu agar tidak menyebar ke tempat yang lain. Pencegahan dan pengendalian yang

¹ Joko Pramono. S. Sos., M.S, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: Unisri Press, 2020), 1.

² Suko - Prayitno, "Mekanisme Pembatalan Peraturan Daerah Dan Akibat Hukumnya Berdasarkan Asas Lex Superiori Derogat Legi Inferiori," *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan* 8, No. 2 (November 8, 2017): 109, <https://doi.org/10.32493/Jdmhkdmhk.V8i2.698>.

dimaksud adalah segala bentuk upaya yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi resiko, masalah, dan menanggulangi dampak buruk akibat covid termasuk menurunkan jumlah yang sakit dan yang meninggal dunia serta mengurangi dampak sosial dan ekonomi.³

5. Coronavirus Disease 2019

Coronavirus Disease 2019 yang selanjutnya disebut Covid-19 adalah sebuah virus menular yang berasal dari wuhan china pada akhir tahun 2019 lalu. Virus ini menyerang sistem pernapasan seperti batuk, pilek, ataupun flu bahkan, pada beberapa orang virus ini dapat menyebabkan infeksi pernafasan berat, pneumonia dan gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian.

6. Perspektif

Perspektif merupakan pandangan atau sudut pandang yang bersifat aktual dan kontekstual.⁴ Menurut bahasa, perspektif adalah sudut pandang seseorang dalam melihat permasalahan tertentu. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki sudut pandang yang berbeda dalam melihat suatu hal yang seringkali menyebabkan perbedaan pendapat. Perspektif dalam berbagai bidang memiliki arti yang cenderung berbeda di mana hal ini disesuaikan dengan tujuannya masing-masing. Perspektif kadang menjadi salah satu

³ Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020. Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019. 23-12-2020.

⁴ Santosa Soewarlan, *Membangun Perspektif: Catatan Metode Penelitian Seni* (Surakarta: Isi Press, 2015), 38.

acuan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan suatu hal yang sedang manusia kerjakan atau pikirkan.

7. Fiqh Siyasah Tanfidziyah

Fiqh siyasah berasal dari bahasa arab dan tersusun dari dua kata, yaitu fiqh dan siyasah. Fiqh secara bahasa berarti pemahaman, secara istilah fiqh merupakan pengetahuan tentang hukum syar'i mengenai pedoman hidup amal perbuatan yang diperoleh dari dalil terperinci atau fiqh dapat dikatakan sebagai pengetahuan mengenai hukum islam yang bersumber pada al-qur'an dan hadist. Sedangkan Siyasah dalam kamus lisan arab berarti mengurus, memerintah, dan mengatur. Secara terminologi siyasah merupakan mengatur atau memimpin segala sesuatu guna membawa kepada kebaikan atau kemaslahatan. Tanfidziyah merupakan penerapan undang-undang dalam kehidupan masyarakat. Jadi Fiqh Siyasah Tanfidziyah merupakan ilmu yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan hukum, peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau pemegang kekuasaan yang sesuai dengan syari'at islam yang diterapkan dalam lingkungan masyarakat guna mewujudkan kemaslahatan umat.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul skripsi “Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah”

⁵ Wahyu Abdul Jafar, “Fiqh Siyasah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist,” *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 3, No. 1 (July 1, 2018): 18, <https://doi.org/10.29300/Imr.V3i1.2140>.

merupakan penerapan suatu aturan dalam masyarakat yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Lampung dalam menanggulangi dan mencegah Covid-19 dengan melakukan adaptasi kebiasaan baru dengan tujuan menekan tingginya kasus positif covid-19 di Provinsi Lampung dalam sudut pandang fiqh siyasah tanfidziyah.

B. Latar Belakang Masalah

Setelah lebih dari tiga tahun sejak kasus pertama Covid-19 di temukan, virus Covid-19 sudah dapat dikendalikan dengan baik. Virus Corona merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Negara Wuhan, China pada awal Desember 2019. Virus ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang dapat menyerang pernapasan dan dapat menyerang siapa saja, baik anak-anak, remaja, dewasa, ibu hamil, ibu menyusui bahkan sampai lansia. Seiring berjalannya waktu, berita tentang virus Covid-19 lenyap bagai dimakan oleh waktu. Padahal, tanpa masyarakat sadari mutasi dari virus Covid-19 terus muncul dengan varian yang berbeda. Virus ini dapat menular melalui percikan air yang ditularkan melalui batuk, bersin, ataupun hembusan nafas.⁶ Gejala yang diderita setiap orang yang terinfeksi virus ini berbeda-beda seperti demam, batuk, pilek, flu, bahkan pada beberapa kasus bisa sampai menyebabkan infeksi pernafasan berat, pneumonia, dan gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian. Corona virus terhitung sebagai virus yang cepat sekali menular. Pada awal

⁶ Ida Lisni, Entris Sutrisno, And Dewi Mardiyah, "Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Panti Asuhan Baitul Arief Kota Bandung" 01, No. 01 (2021): 15.

kemunculan virus sekitar akhir tahun 2019 beberapa bulan setelahnya, virus ini menyebar cepat ke penjuru dunia termasuk di Indonesia.

Pada tahun 2020, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan agar virus ini dapat dikendalikan, hal ini dilakukan guna meminimalisir, mencegah, mengatasi, serta memutus perkembangan virus Covid-19 di masyarakat. Secara legal formal Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 yang ditetapkan pada tanggal 23 Desember 2020 merujuk pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 152 ayat 1 Bab X Penyakit Menular dan Tidak Menular yang berbunyi: *“Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat, bertanggung jawab melakukan upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit menular serta akibat yang ditimbulkannya”*.

Undang-undang tersebut juga sangat jelas menerangkan bahwa tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab dalam melakukan pencegahan melainkan masyarakat juga berperan penting dalam terlaksananya kebijakan tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah harus memberi kebijakan yang tepat dan sesuai sehingga masyarakat mampu untuk mengimplementasikannya. Demi keberhasilan kebijakan publik dibutuhkan actor-aktor pendukung dengan kepentingan masing-masing agar kebijakan tersebut dapat direalisasikan di lingkup masyarakat. Dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 menyebutkan juga bahwa *pemerintah daerah bertanggung jawab dalam pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan*

*pengendalian covid-19.*⁷ Oleh karena ini pemerintah menganjurkan seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi merupakan cara yang paling efektif untuk bisa mengembalikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat dan dapat mencegah penyakit menular agar tubuh dapat membentuk kekebalan tubuh dan dapat memerangi infeksi SARS_CoV-2.⁸ Salah satu hal yang dilakukan untuk memerangi dan mengembalikan keadaan social ekonomi masyarakat adalah dengan memulai adaptasi kebiasaan baru dalam menghadapi Covid-19. Hal tersebut juga tidak lepas dari usaha pemerintah dalam menangani covid-19 di Indonesia. Upaya dalam memulai adaptasi kebiasaan baru dilakukan guna membuat masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan meminimalisir penyebaran virus covid-19.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Pasal 4 menyatakan bahwa adaptasi kebiasaan baru bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang aman, melindungi masyarakat dari bahaya covid-19, memberikan kesadaran kepada masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan oleh covid-19 dan dalam rangka mencegah serta mengendalikan covid di kalangan masyarakat. Selain itu, adaptasi kebiasaan baru bertujuan mendukung masyarakat untuk hidup produktif dan aman dari covid-19.

⁷ Peraturan Daerah Provinsi Lampung No 3 Tahun 2020, Pasal 6.

⁸ Armanto Makmun and Siti Fadhilah Hazhiyah, "Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19," *Molucca Medica*, October 31, 2020, 55, <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>.

Beberapa negara di dunia menyatakan bahwa Negara mereka sudah mulai pulih dari virus covid-19, namun beberapa ahli mengungkapkan dan memprediksi bahwasanya pandemi covid-19 akan berlangsung lama sehingga memaksa masyarakat untuk hidup berdampingan dengan virus covid-19. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat dituntut untuk menjaga perilaku hidup sehat, menjaga daya tahan tubuh, membiasakan hidup bersih dan tentunya melaksanakan vaksinasi untuk memperkuat kekebalan tubuh. Hal itu tidak lepas dari kesadaran individu sehingga dapat menolong diri dan keluarga dari banyaknya virus yang membahayakan.

Mengingat pada peran pemerintah menangani covid-19 maka diharapkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 ini dapat diimplementasikan dengan baik di lingkungan masyarakat. Artinya Pemerintah Kecamatan, aparat desa dan masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam jalannya Peraturan Daerah ini. Berdasarkan data yang telah ditemukan bahwa potensi penularan virus covid-19 tergolong tinggi, Dalam kurun waktu yang terhitung singkat masyarakat bisa dengan cepat tertular. World Health Organization (WHO) telah menetapkan covid-19 sebagai pandemi yaitu wabah penyakit menular yang melampaui batas, bersifat darurat dan berskala global bukan sebatas bencana lokal. Namun, pada saat ini covid-19 telah dapat di kendalikan dengan baik sehingga status covid-19 dapat dikatakan berada dalam fase endemic. Endemic merupakan wabah yang berjangkit di daerah atau pada golongan masyarakat dimana

kemunculan penyakit tersebut sudah biasa ada pada suatu populasi dan bisa lebih diatasi.⁹

Selain berdampak pada kesehatan, penyebaran Covid-19 sangat berdampak terhadap semua aspek kehidupan seperti kehidupan sosial, politik, kesehatan, pendidikan, ekonomi, wisata, kesejahteraan masyarakat dan lainnya. Dampak yang disebabkan oleh kehidupan social di bidang pendidikan salah satunya adalah bagi peserta didik. Dampak yang diakibatkan oleh covid-19 yang dapat mengancam peserta didik antara lain seperti penurunan potensi kepuasan belajar, putus sekolah, kekerasan pada anak dan risiko eksternal lainnya.

Dalam bidang kesehatan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2020 menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan dalam bidang kesehatan peraturan ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai covid-19 dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit ini.

Harapan utama dari dibentuknya peraturan ini ialah untuk menekan tingginya kasus positif covid-19 di masyarakat, mencegah dan memutus penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia. Sementara dari hasil wawancara

⁹ Ibnu Susanto Joyosemito And Narila Mutia Nasir, "Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi Dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat* 2, No. 1 (July 31, 2021): 56, <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>.

dengan beberapa lurah Kecamatan Tegineneng menyampaikan bahwa sebagian masyarakat desa menganggap sepele penyakit ini namun sudah mulai terbiasa dengan keadaan ditengah adanya Virus Covid-19. Bahkan beberapa masyarakat yang merasakan gejala seperti yang dirasakan penderita covid-19 cenderung lebih memilih mengabaikan dan tetap bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Sebagian masyarakat enggan untuk berobat karena takut akan diagnose terkena covid.

Hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Sehat berarti keadaan anggota tubuh dalam keadaan baik atau tidak merasakan sakit. Sehat dan sakit merupakan kata yang selalu berdampingan, Seseorang dikatakan sehat apabila tidak memiliki keluhan di dalam tubuhnya. Sedangkan orang yang dikatakan sakit adalah orang yang memiliki keluhan terhadap tubuhnya. Sakit yang diderita oleh tubuh akan memberikan tubuh efek negatif dan mengganggu aktivitas. Aktivitas yang seharusnya dilakukan tentu akan terhambat karena hal ini. Sakit yang diderita ketika terpapar covid-19 ini tentu sangat mengganggu kegiatan sehari-hari. Salah satu cara agar terhindar dari covid adalah menjaga sistem imun atau daya tahan tubuh dan meningkatkan imunitas tubuh. Dalam menjaga sistem imun adalah dengan menjaga pola hidup sehat, mengkonsumsi sayur, buah, dan mengkonsumsi vitamin.

Dalam islam nabi telah menjelaskan pentingnya menjaga diri dari penyakit. Penyakit yang menular juga pernah terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW, di mana telah dijelaskan konsep tentang melawan pandemi

yang terkenal pada masa itu. Salah satu konsep dalam mencegah penyebaran penyakit adalah dengan mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan. Diterangkan dalam hadits yang berbunyi : *“annadhofatu minal iman”* yang berarti kebersihan itu sebagian dari iman. Hadits tersebut memberikan patokan bahwa kita sebagai manusia yang mempunyai iman harus menjaga kebersihan. Selain menjaga kebersihan pribadi nabi juga mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hadist tersebut juga mengingatkan setiap orang bahwa kebersihan merupakan hal yang penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan merupakan cerminan dari keimanan seseorang.

Selain menjaga kebersihan, pandemi pada zaman nabi juga menerapkan konsep karantina. Karantina dapat dikatakan konsep dalam islam pada masa tersebut untuk menyelamatkan nyawa manusia dari wabah menular. Wabah menular merupakan suatu ancaman bagi setiap orang pada masa itu karena dapat menyebabkan kematian. Orang-orang yang bersangkutan atau terkena wabah diharuskan tinggal di rumah atau tempat lain guna mencegah wabah tersebut menular ke orang lain. Rasulullah SAW bersabda: *“orang yang sedang terinfeksi penyakit menular harus di jauhkan dari orang yang sehat lainnya”*. Dapat kita simpulkan dari sabda nabi tersebut bahwa nabi telah mencontohkan kita menerapkan karantina ketika menghadapi suatu pandemi atau penyakit menular.

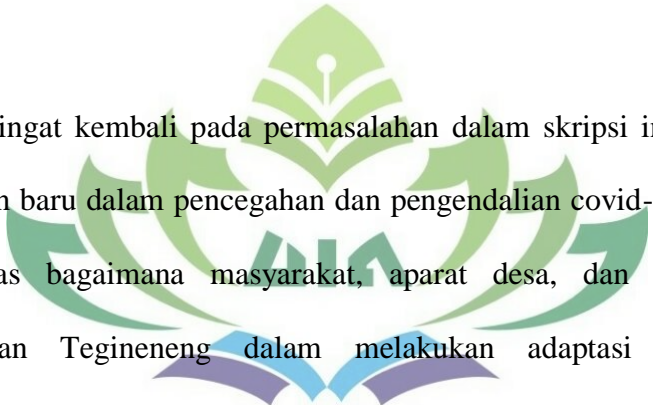
Dalam menangani covid ini penting untuk menjaga kesehatan dan memisahkan orang yang terkena covid agar dapat menciptakan ketentraman bagi orang lain. Meskipun masih terdapat virus bahaya di luar sana,

pemerintah tidak selamanya memberlakukan karantina dan kebijakan lainnya terkait covid-19. Bahkan, *pemerintah telah mencabut* beberapa kebijakan terkait dengan covid-19 diantaranya ialah Bapak Presiden Joko Widodo telah **mencabut** pemakaian masker diruang terbuka yang tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor **HK 02.02/I/285/2020 Tahun 2020** tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19.

Sebagian masyarakat desa menganggap gejala yang mirip dengan covid-19 sebagai hal biasa. Sebagian masyarakat lain memilih tidak berobat ke rumah sakit ataupun ke puskesmas terdekat karena takut akan didiagnosa terkena covid-19. Kondisi-kondisi yang terjadi merupakan kelemahan dari birokrasi pemerintah yang perlu di atasi. Salah satu cara untuk mengatasi adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara berkala terkait dengan dampak dan bahayanya covid-19 sesuai dengan yang telah tertera dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019. Dalam memberikan sosialisasi secara berkala diharapkan masyarakat desa lebih paham mengenai dampak bahaya covid dan pentingnya melakukan pencegahan dan pengendalian terkait virus ini. Pada kenyataanya didesa ini sosialisasi terkait dengan bahaya dan adaptasi baru tentang covid-19 tergolong kurang bahkan aparat desa jarang memperhatikan hal ini.

Rasulullah SAW sebagaimana pada riwayat Bukhari memerintahkan masyarakat untuk menahan diri dirumah masing-masing di tengah penyebaran

wabah pada riwayat Ahmad berikut ini: “Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, ‘ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha’un, lalu Rasulullah SAW memberitahuku, ‘Zaman dulu tha’un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikan sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha’un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha’un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid,’”” (HR Ahmad).



Mengingat kembali pada permasalahan dalam skripsi ini, proses adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 skripsi ini akan membahas bagaimana masyarakat, aparat desa, dan bidang kesehatan Kecamatan Tegineneng dalam melakukan adaptasi pencegahan dan pengendalian Covid-19 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019. Atas dasar pembahasan tersebut penulis maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah yang berlatar di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian pada penelitian ini adalah Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 dengan *Fiqh Siyasah Tanfidziyah*.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian dalam penelitian ini membahas tentang Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Pasal 8 *Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng?
2. Bagaimana Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah Terhadap Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Perspektif Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Di Kecamatan Tegineneng Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai sumber pengetahuan bagi pembaca khususnya terkait dengan permasalahan yang terjadi di masa mendatang dalam hal ini sebagai referensi atau bahan pustaka.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, Instansi pemerintah, dan masyarakat terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian

Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah Tanfidziyah (Studi di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain di mana hasil-hasil penelitian tersebut relevan dengan topik atau tema yang akan dilakukan penelitian. Kajian penelitian terdahulu yang relevan berfungsi untuk mencari atau menelaah bahan pustaka dengan penelitian sebelumnya agar dapat mengetahui batasan akhir penelitian yang sudah ada sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dilakukan penelitian atau belum pernah dikaji yang menentukan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan orang lain. Beberapa penelitian yang telah peneliti temukan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penelitian Karya Wardah Hanifah dkk, yang berjudul “Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Cross-Sectional Di Provinsi Dki Jakarta”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 57,1% responden telah menerapkan perilaku AKB dengan baik namun sebagian masyarakat masih menunjukkan perilaku AKB yang tidak baik yang cukup tinggi di DKI Jakarta. Faktor yang mempengaruhi perilaku AKB di DKI Jakarta diantaranya meliputi gender, kesediaan sarana dan prasarana untuk AKB, sikap terhadap AKB dan frekuensi mencari

informasi AKB.¹⁰ Pada penelitian tersebut secara teori memiliki beberapa kesamaan dengan skripsi ini. Persamaannya ialah kedua penelitian ini sama sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana adaptasi kebiasaan baru pada masa pandemi covid-19. Perbedaannya, pada penelitian karya Wardah Hanifah dkk, memilih tempat penelitian di DKI Jakarta dengan menggunakan desain studi potong lintang secara daring menggunakan *google form* sedangkan penelitian dalam skripsi ini bertempat di Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran dengan menggunakan metode penelitian kualitatif di mana penulis terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap objek penelitian.

2. Jurnal Ilmiah Karya Eliterius Sennen dengan judul “Kewaspadaan Dini Sebagai Upaya Menjaga Keamanan Masyarakat”. Penelitian karya Eliterius ini bertujuan untuk terwujudnya pembagunan yang berkelanjutan serta mengantisipasi berbagai bentuk gangguan dan bertujuan untuk mendorong terciptanya stabilitas keamanan. Untuk mewujudkan kewaspadaan dini dan sebagai kunci untuk menyukkseskan deteksi deteksi dini terhadap ancaman, gangguan, hambatan dan tanganan untuk menjaga keamanan dari lingkungan masing-masing partisipasi masyarakat sangatlah penting.¹¹ Persamaan penelitian karya Eliterius Sennen dengan

¹⁰ Wardah Hanifah Et Al., “Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Cross-Sectional Di Provinsi DKI Jakarta,” Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 24, No. 2 (June 7, 2021): 148–58, <https://doi.org/10.22435/Hsr.V24i2.4162>.

¹¹ Eliterius Sennen, “Kewaspadaan Dini Sebagai Upaya Menjaga Keamanan Masyarakat,” n.d.

penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kewaspadaan dan keamanan masyarakat. Perbedaannya ialah, dalam penelitian Karya Eliterius Sennen membahas tentang kewaspadaan dan keamanan masyarakat dalam ruang lingkup umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat mengimplementasikan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

3. Karya Norma Setiyana, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021), dalam skripsinya yang berjudul *Peran Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Perspektif Hukum Islam*. Pada penelitian tersebut secara teori memiliki beberapa kesamaan dengan skripsi ini. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa peran pemerintah desa dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar sudah terlaksana di Desa Jatibaru melalui Surat Edaran Bupati Lampung Selatan, hanya saja belum terimplementasi secara maksimal sebagaimana faktor yang menghambat terimplementasinya peraturan tersebut. Dalam pandangan hukum Islam peran-peran yang dilakukan oleh pemerintah Desa Jatibaru sudah sesuai atau tidak bertentangan dengan ajaran Islam karena telah berusaha untuk mengimplementasikan PP 21/2020 PSBB.¹² Persamaan penelitian ini ialah

¹² Norma Setiyana, "Peran Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Perspektif Hukum Islam Studi Di Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.Pdf," n.d.

keduanya sama membahas tentang Peraturan Pemerintah menghadapi pandemi virus covid-19. Perbedaannya, pada penelitian karya Norma Setiyana ini dalam skripsinya fokus membahas tentang peran Pemerintah Desa Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 sedangkan penelitian pada skripsi ini membahas tentang bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah di Desa Rejo Agung. Di mana skripsi ini tidak hanya membahas tentang peran Pemerintah Daerah tapi, lebih meluas ke masyarakat.

4. Karya A. Riansyah Pratama, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021), dalam skripsinya yang berjudul Peran Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Upaya Kewaspadaan Dini Mengenai Covid-19 Perspektif Fiqh Siyasah. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Daerah dan Masyarakat dalam upaya kewaspadaan dini mengenai COVID-19 di Kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan telah maksimal yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan sehingga seluruh masyarakat telah menerapkan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah namun terdapat hambatan yang dihadapi hambatan tersebut diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi masyarakat dan

kurangnya anggaran COVID-19.¹³ Pada penelitian karya Riansyah tersebut secara teori terdapat kesamaan, yaitu membahas tentang covid-19. Perbedaannya dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana peran pemerintah dan masyarakat Kecamatan natar, lampung selatan dalam upaya kewaspadaan dini mengenai covid-19 sedangkan dalam skripsi ini pembahasan lebih luas dan lebih mendalam, yaitu tentang bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah di Desa Rejo Agung.

5. Mahasiswi Universitas Sumatera Utara (2021), dalam skripsinya yang berjudul *Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Setia Kota Binjai*. Hasil yang didapat dari penelitian karya Cut Tamara adalah bahwa dalam penelitian tersebut terdapat 64 orang responden mempunyai sikap positif, 62 orang mempunyai pengetahuan yang cukup, dan 57 responden mempunyai tindakan yang kurang baik dalam pencegahan penularan covid-19 di Kelurahan Setia Kota Binjai.¹⁴ Kesamaan dalam skripsi ini adalah keduanya sama-sama membahas tentang pencegahan dalam penularan covid-19 dalam masyarakat. Perbedaan dalam kedua penelitian ini terlihat sangat jelas yaitu pada karya Cut Tamara hanya membahas tentang pencegahan penularan covid-19 di

¹³ A Riyansyah Pratama, *Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Upaya Kewaspadaan Dini Mengenai Covid-19 Perspektif Fiqh Siyasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

¹⁴ Cut Tamara, "*Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Setia Kota Binjai*", Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021.

masyarakat sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah di Desa Rejo Agung.

Berdasarkan dari beberapa kajian terdahulu yang relevan dapat di simpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang telah dicantumkan di atas. Perbedaan yang sangat terlihat jelas ialah bahwa penelitian ini membahas tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian covid-19 yang berada di daerah Kecamatan Tegineneng kabupaten pesawaran.

H. Metode Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan atau dapat dikatakan sebagai suatu prosedur dalam mengetahui sesuatu secara teratur.¹⁵ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini tergolong ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang

¹⁵ Dr. Bunyana Sholihin, M.Ag., *Metodologi Penelitian SYari'ah*, II (Kreasi Total Media Yogyakarta, 2020), 151.

dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara akurat sifat orang, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan prevalensi suatu gejala, atau untuk menetapkan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam populasi.¹⁶ Dalam hal ini penulis ingin menguraikan dan menggambarkan mengenai Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyash Tanfidziyah (Studi di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data. Populasi menyebutkan seluruh elemen/anggota yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi yang digunakan berasal dari unsur pemerintah Kecamatan dan pemerintah desa berjumlah 52 orang dan dari masyarakat berjumlah 57.603 orang di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

¹⁶ Prof. Dr. Amiruddin, S.H., M.S. and Prof. Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U., *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Depok: Pt RajaGrafindo Persada, 2020), 26.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mewakili dari data yang diteliti. Sampel yang diambil dengan cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, lengkap, jelas, dan dapat dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, yaitu “pemilihan sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang telah di ketahui sebelumnya”.¹⁷

Objek penelitian yang sesuai pada penelitian ini yaitu di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran sedangkan subjek penelitian ini yang menjadi sampel ialah 17 Orang yang terdiri dari: 1 Camat, 3 Kepala Desa, 2 staff desa, 1 tokoh masyarakat, 1 orang tokoh agama, 1 orang perawat puskes Tegineneng, 1 orang tokoh pemuda, 4 Masyarakat, 2 guru sebagai pendidik, dan 1 satuan polisi pamong praja (Satpol PP) Kecamatan Tegineneng.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari sumber data utama. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diambil dari waawancara terhadap camat, lurah, sekertaris lurah, staff desa,

¹⁷ Prof. Dr. Amiruddin, S.H., M.S. And Prof. Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U., *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 106.

masyarakat, guru, tokoh masyarakat, dan satpol pp di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

b. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud sumber data sekunder ialah data yang melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Bahan Hukum Primer, yaitu data datang langsung dari sumber pertama. Bahan hukum primer pada penelitian ini terdiri dari:

a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

b. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan

c. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.

2) Bahan Hukum Sekunder, berupa dokumen resmi, buku, hasil penelitian berupa laporan, dll. Karakteristik umum data sekunder: yaitu bahan yang memberikan penjelasan tentang bahan hukum primer, seperti: Rancangan undang-undang, hasil penelitian atau pendapat ahli hukum.

- 3) Bahan Hukum Tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk dan penjelasan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. seperti kamus (hukum) atau ensiklopedia.¹⁸

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.¹⁹ Pertanyaan yang diajukan adalah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti mencatat atau merekam jawaban dari subjek penelitian.

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui keterangan alat desa dan masyarakat Kecamatan Tegineneng. Metode dalam wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, di mana responden dapat secara spontan memberikan jawaban atau sesuatu yang ingin dikemukakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen yang didapat dari tempat penelitian.

¹⁸ Prof. Dr. Amiruddin, S.H.,M.S. And Prof.Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U., *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 32.

¹⁹ Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian* (Andi, 2010), 171.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. Editing (Pemeriksaan data)

Pemeriksaan data (editing) dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari penelitian apakah sudah cukup baik, sudah lengkap, sudah jelas, dan apakah data tersebut relevan. Tujuan dari editing adalah untuk mengoreksi data dan menghilangkan kesalahan sehingga kesalahan tersebut bisa diperbaiki dan dilengkapi.

b. Verifying (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses memeriksa informasi dan data yang telah didapat dari penelitian agar validitas data dapat digunakan dalam penelitian dan diakui.

c. Sistematisasi data

Sistematisasi data (systematizing), yaitu menempatkan data bahasan berdasarkan urutan masalah.

d. Concluding (Kesimpulan)

Concluding (kesimpulan) merupakan langkah terakhir dalam penelitian untuk proses pengolahan data yang akan menjadi sebuah data yang terkait dengan objek penelitian.

6. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian yang akan diteliti yaitu Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan

Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 Perspektif Fiqh Siyasah, yang akan dikaji dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, mengetahui atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat kemudian menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode dalam penelitian ini adalah tidak berbentuk angka tapi, menggunakan analisis dalam bentuk uraian kata.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah setiap pembahasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis menguraikan menjadi 5 bab, masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berkaitan satu dengan lainnya, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian dahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

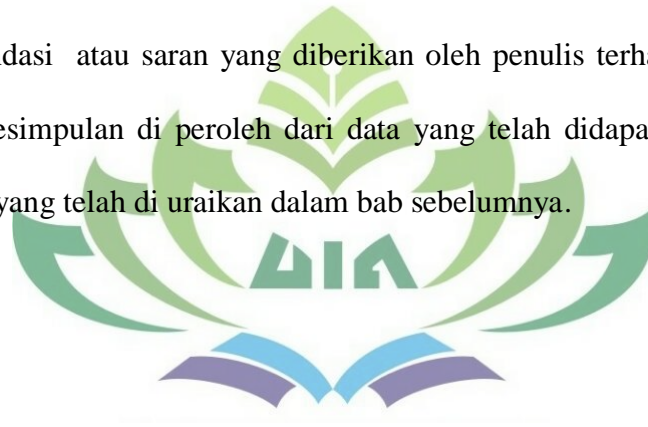
BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab dua, berisikan landasan teori yang berhubungan atau berkaitan dengan tema skripsi. Dalam penelitian ini teori yang berkaitan adalah fiqh siyasah, pemerintah provinsi, dan peraturan daerah provinsi lampung tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : Memuat secara umum tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian. objek

penelitian dalam penelitian ini antara lain: gambaran umum Kecamatan Tegineneng, peran, upaya, faktor pendukung dan penghambat pemerintah Kecamatan Tegineneng dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN : Pada bab empat memuat tentang analisis data penelitian dan temuan apa saja yang di dapat dari lokasi penelitian. Analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Di Kecamatan Tegineneng.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisikan tentang simpulan penelitian serta rekomendasi atau saran yang diberikan oleh penulis terhadap objek yang di teliti. Kesimpulan di peroleh dari data yang telah didapat berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, berdasarkan fokus penelitian yang tercantum dalam pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019, secara umum pemerintah Kecamatan Tegineneng telah melaksanakan kewenangan pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang terdapat pada pasal 8. Namun, terdapat beberapa bagian dari pasal tersebut yang belum dapat di laksanakan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pasal 8 belum dapat dilaksanakan dengan maksimal oleh pemerintah Kecamatan Tegineneng.
2. Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran apabila dilihat dari pandangan pelaksanaan undang-undang (*siyash tanfidziyah*) telah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari kriteria Camat

Tegineneng yang merupakan sosok pemimpin yang bertanggung jawab dan selalu mengutamakan masyarakat.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Hendaknya masyarakat lebih bijak dalam menjalani kehidupan yang mengharuskan masyarakat hidup berdampingan dengan Covid-19. Selain itu, pemerintah juga harus selalu memperhatikan kebersihan daerah serta kesehatan masyarakat. Hal ini dilakukan guna memperkuat daya tahan tubuh masyarakat sehingga tercipta daerah aman Covid-19 serta mencegah dan memutus rantai penyebaran covid-19. Sehingga tidak terjadi lonjakan kasus atau kasus susulan baru pasien positif Covid-19 di dunia.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Tegineneng khususnya, dalam menjalani kehidupan sehari-hari diharapkan tetap selalu menjaga serta memperhatikan kebersihan dan kesehatan sesuai dengan ayat-ayat yang telah Allah SWT turunkan dalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, A Riyansyah. “*Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Upaya Kewaspadaan Dini Mengenai Covid-19 Perspektif Fiqh Siyasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Tamara,Cut. “*Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Setia Kota Binjai*”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Dr. Beni Ahmad Saebani, M.Si. and Encep Taufiqurrahman, S.Ag., M.Ag. *Pengantar Ilmu Fiqh*. 1st ed. CV Pustaka Setia Bandung, 2015.
- Dr. Bunyana Sholihin, M.Ag. *Metodologi Penelitian SYari’ah*. II. Kreasi Total Media Yogyakarta, 2020.
- Dr. Muhammad Iqbal, M.Ag. *Fiqh Siyasah Kontektualisasi Doktrin Politik Islam*. Prenademia Group, 2014.
- Etta Mamang Sangadji, and Sopiah. *Metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian*. Andi, 2010.
- Hanifah, Wardah, Anissa Dwi Oktaviani, Fidah Syadidurrahmah, Nurul Fadhillah Kundari, Rizky Muharany Putri, Tri Aulia Fitriani, and Hoirun Nisa. “Adaptasi Kebiasaan Baru pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Cross-Sectional di Provinsi DKI Jakarta.” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 24, no. 2 (June 7, 2021): 148–58. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i2.4162>.
- Jafar, Wahyu Abdul. “FIQH SIYASAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN AL-HADIST.” *AL IMARAH : JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK ISLAM* 3, no. 1 (July 1, 2018): 18. <https://doi.org/10.29300/imr.v3i1.2140>.
- . “FIQH SIYASAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN AL-HADIST.” *AL IMARAH : JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK ISLAM* 3, no. 1 (July 1, 2018): 18. <https://doi.org/10.29300/imr.v3i1.2140>.
- Joko Pramono. S. Sos., M.S. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: Unisri Press, 2020.
- Joyosemito, Ibnu Susanto, and Narila Mutia Nasir. “GELOMBANG KEDUA PANDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19: ANALISIS KEBIJAKAN VAKSINASI DAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT DI INDONESIA.” *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (July 31, 2021): 55–66. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>.
- Lisni, Ida, Entris Sutrisno, and Dewi Mardiyah. “PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN BAITUL ARIEF KOTA BANDUNG” 01, no. 01 (2021): 15.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhilah Hazhiyah. “TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19.” *Molucca Medica*, October 31, 2020, 52–59. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>.

- Manengkey, Alther, Markus Kaunang, and Ismail Rachman. "PERAN CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA (Suatu Studi di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan)," n.d., 11.
- Muhammad Iqbal. *Fiqh Siyasah(Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Mujahidin, Anwar. "KONSEP HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA," n.d.
- "Peran Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Pemerinntah Nomor 21 Tahun 2020.Pdf," n.d.
- Prayitno, Suko -. "MEKANISME PEMBATALAN PERATURAN DAERAH DAN AKIBAT HUKUMNYA BERDASARKAN ASAS LEX SUPERIORI DEROGAT LEGI INFERIORI." *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 8, no. 2 (November 8, 2017): 109. <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmhk.v8i2.698>.
- . "MEKANISME PEMBATALAN PERATURAN DAERAH DAN AKIBAT HUKUMNYA BERDASARKAN ASAS LEX SUPERIORI DEROGAT LEGI INFERIORI." *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 8, no. 2 (November 8, 2017): 109. <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmhk.v8i2.698>.
- Prof. Dr. Amiruddin, S.H., M.S., and Prof. Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Depok: Pt RajaGrafindo Persada, 2020.
- Prof. Dr. Amiruddin, S.H.,M.S. and Prof.Dr. H. Zainal Asikin, S.H., S.U. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, n.d.
- Prof. H. A. Djazuli. *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah*. Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Rahmaningsih, Aziza Aziz, and Retanisa Rizqi. "Agama dan Moral dalam Pembentukan Substansi dan Struktur Hukum." *As-Siyasi : Journal of Constitutional Law* 2, no. 2 (December 20, 2022): 149–66. <https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.13884>.
- Sennen, Eliterius. "KEWASPADAAN DINI SEBAGAI UPAYA MENJAGA KEAMANAN MASYARAKAT," n.d.
- Soewarlan, Santosa. *Membangun perspektif: catatan metode penelitian seni*. Surakarta: ISI Press, 2015.

Wawancara

- Andi Prayoga, "Satpol Pp Kecamatan Tegineneng" Wawancara, 10 Desember 2022.
- Ari Susanty, "Guru Kecamatan Tegineneng", Wawancara, 21 Desember 2022.
- Dadang Sutrisno, "Masyarakat", Wawancara, 19 November 2022.

Darsih, “Masyarakat Kecamatan Tegineneng”, Wawancara, 19 November 2022.

Edy Purwanto, “Kepala Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng”, 12 Desember 2022

Juminah, “Masyarakat Kecamatan Tegineneng”, Wawancara, 19 November 2022.

Khairul Ahmad, “Kepala Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng”, 12 Desember 2022

Khusnul Ma’af, “Sekertaris Desa Bumiagung Kecamatan Tegineneng”, Wawancara, 20 Desember 2022.

Maharani, “Bidan Puskesmas Tegineneng, Wawancara”, 30 November 2022.

Muhammad Syakirin, “Tokoh Agama” Wawancara, 18 November 2022.

Munawar, “Tokoh Masyarakat” Wawancara” ,18 November 2022.

Nur Hady, “Sekertaris Desa Rejoagung Kecamatan Tegineneng”, Wawancara, 20 Desember 2022.

Rosidah, “Masyarakat Kecamatan Tegineneng”, Wawancara, 20 November 2022.

Santori., S.E., M.M., “Camat Tegineneng”, 29 Desember 2022

Virjrinia Putri, “Staff Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng”, 20 Desember 2022.

Yulianti, “ Guru Kecamatan Tegineneng” Wawancara, 21 November 2022.

Yusuf Iskandar, “Tokoh Pemuda” Wawancara, 20 November 2022.

Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.

